

2. Produk yang dihasilkan belum memiliki merek dagang.
3. Produksi yang dihasilkan adalah: (a) keripik ubi; (b) kue bawang; (c) keripik pisang, dan kue-kue kering lainnya.
4. Produksi yang dominan adalah keripik ubi dan keripik pisang.

Kelompok UKM "Bmd" sudah berdiri sejak 5 tahun terakhir ini, produk olahan UKM ini berupa pengolahan kue-kue kering dalam kemasan, UKM "Bmd" dipimpin oleh Bapak Misdi. Saat ini UKM "Bmd" memiliki 5 orang karyawan, soal rasa kue olahan "Bmd" ini tidak perlu diragukan lagi, hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya pembeli yang datang dari berbagai daerah, mereka menjadikan kue-kue ini ciri khas dari Kabupaten Langkat, namun tidak hanya itu, pemasaran produkpun sudah mencapai ke luar Kabupaten Langkat, seperti Kota Medan, dan Kabupaten Kota lainnya yang berada di Sumatera Utara, ini membuktikan bahwa "UKM hadir sebagai suatu solusi dari sistem perekonomian yang sehat" (Panggabean, 2018:40).

Suharianto (2020:21) mengungkapkan bahwa permasalahan yang tengah dihadapi oleh mitra untuk saat sekrang ini perlu diberikan solusi oleh ahlinya, yang prioritas utama dari kegiatan ini bertujuan untuk "meningkatkan kualitas pembukuan keuangan, desain kemasan dan pengemasan dan kualitas produktivitasnya".

Dilihat dari kondisi tersebut di atas ada beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra, berupa mitra kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan membuat pembukuan keuangan yang maksimal dan produk yang dihasilkan mitra belum ada merek dagang atau kemasan yang menarik.

II. METODE YANG DIGUNAKAN

1. Agar mitra memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengolah dan membuat pembukuan keuangan yang baik dan benar, maka metode yang digunakan adalah melaksanakan pelatihan, pendidikan, pendampingan, sosialisasi tentang pentingnya pembukuan keuangan dalam sebuah UKM.

2. Agar produk mitra memiliki merek dagang dan mitra dapat mengolah kemasan produk dengan lebih menarik dan indah, maka metode yang digunakan berupa pelatihan, pendidikan, pendampingan, dan sosialisasi tentang pentingnya sebuah *branding* atau merek dagang.

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Pembukuan Keuangan Usaha

Pada tahapan ini, mitra sudah memiliki panduan pembukuan keuangan usaha yang baik dan benar, dimana mitra tidak lagi menggunakan kertas bekas dalam menyusun pembukuan keuangan usaha, namun telah menggunakan teknologi digital (*laptop*), mitrapun sudah mulai bisa mengoperasikan aplikasi *excel* dalam mengolah pembukuan keuangan usaha.

Laporan Keuangan Sederhana

No	Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
1	01/12/2014	Saldo Awal	2.000.000		2.000.000
2	02/12/2014	Beli ATK		350.000	1.650.000
3	03/12/2014	Bayar Listrik & Telepon		150.000	1.500.000
4	05/12/2014	Ambil Kas dari BANK	1.500.000		3.000.000
5	07/12/2014	Beli Printer		850.000	2.150.000
6					
7					
8					
9					
10					
Jumlah			3.500.000	1.350.000	2.150.000

Gambar 3. Model Pembukuan Keuangan Usaha dengan Contoh Laporan Keuangan Sederhana.

Trademark (Merek Dagang)

Pada tahapan ini tim pengabdian memperkenalkan merek agang baru kepada mitra, hasil desain yang telah tim lakukan kemudian didiskusikan lagi dengan mitra, hal ini dilakukan untuk mendapatkan kecocokan visi dan misi mitra dengan brand yang didesain, sehingga menghasilkan merek dagang yang apik dan menarik tentunya.



Gambar 4. Memperlihatkan Beberapa Hasil Desain Merek Dagang “Bmd”

IV. KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan kemitraan masyarakat dapat ditarik kesimpulan:

1. Mitra memiliki pengetahuan dan cakap dalam mengoperasikan program *excel* dalam pembukuan keuangan usaha “Bmd”, dan

2. Mitra memiliki desain kemasan yang baru dan merek dagang yang menarik serta indah, tentunya dengan *trademarknya* “Bmd”.

Banyak hasil yang dapat diperoleh dalam Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, seperti apa yang diungkapkan oleh Azis (2018: 694) kegiatan pengabdian dapat “Mengoptimalkan Daya Kreativitas Menuju Wirausaha Madani”.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Rektor Universitas Negeri Medan (UNIMED) atas dana yang telah diberikan kepada tim untuk menjalankan kegiatan pengabdian ini, Terima kasih banyak penulis hantarkan kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Medan, atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung, dan Pemerintah Desa Hinai Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara dan juga tim dari LPPM UNIMED, yang telah memberi fasilitas, melakukan monitoring, dan meng-evaluasi kegiatan PKM hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Azis, A. C. K. (2018). Sampah Anorganik Menjadi Kerajinan Tas pada Kelompok Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Deli Tua. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 24(2), 689-694.
- Panggabean, D. D., Azis, A. C. K., & Syah, D. H. (2018). Peningkatan Daya Saing Produk Industri Rumah Tangga Bon Bon Santan Sonjay Di Kota Medan. *Jurnal Pembangunan Perkotaan*, 6(1), 40-45.
- Suharianto, J., Azis, A. C. K., & Silaban, P. S. M. J. (2020). Virgin Coconut Oil (VCO) Menuju Produk Unggulan Kabupaten Langkat. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 18-22.